

Kata Pengantar

Allhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena buku ini telah selesai disusun. Buku ini dibuat untuk memenuhi tugas Bahasa Indonesia. Di dalam penyusunan buku ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan penulis demi penyelesaian buku novel ini. Tetapi sebagai manusia biasa, penulis tak luput dari kesalahan ataupun kekhilafan baik pada segi Teknik penulisan ataupun tata Bahasa.

Penulis menyadari tanpa suatu arahan dari guru pembimbing yaitu Ibu xxxxxxxxx serta masukan – masukan dari berbagai macam pihak, tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan buku novel ini. Untuk itu, penulis hanya bisa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat.

Sekian semoga buku novel ini dapat bermanfaat dan mudah dipahami bagi penulis khususnya serta para pembaca pada umumnya.

xxxxxxxxxxxxxxxxxx

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Prolog.....	3
Chapter 1	4
Chapter 2.....	19
Chapter 3.....	25
Chapter 4.....	35
Chapter 5.....	47
Chapter 6.....	53
Chapter 7.....	59
Chapter 8.....	68
Chapter 9.....	76
Chapter 10.....	83
End	91
Tentang Penulis.....	92

Prolog

Syaqila Adisa yang biasa dipanggil Ila merupakan remaja cantik dan menggemaskan dengan pipi chubby, mata bulat, bulu mata lentik, hidung mancung dan bibir tipis berwarna merah alami. Sifat polos dan menggemaskannya membuat orang disekitarnya Nyaman dan gemas dengan tingkah lakunya. Gadis yang amat sangat disayangi seluruh keluarganya bahkan orang-orang terdekatnya.

Chapter 1

"Abangg"seru seorang gadis bertubuh mungil berkulit putih, pipi chubby yang menimbulkan sedikit rona pink terlihat sangat menggemaskan untuk ukuran remaja.

Gadis itu berlari menghampiri seorang pemuda tampan dengan pakaian kantornya membuat pipi chubby nya bergoyang lucu.

"Jangan lari sayang "ucap seorang pria tampan dengan suara tegasnya.

"Hehe maaf Abang "ucapnya cengengesan, ia langsung menerjang sang kakak dengan pelukan.

Georgino domani pratama,pria tampan berusia 25 tahun memiliki rahang tegas, alis tebal, mata tajam, hidung mancung dan bibir sedikit tebal berwarna pink alami meskipun ia seorang laki laki.

Diusianya masih terbilang muda ia sudah menjadi seorang CEO di perusahaan keluarganya yakni **pratama company**. ia adalah putra Pertama dari **adipati pratama** dan **Viola Anindia Pratama**.

"Jangan lari lari seperti tadi, abang khawatir kamu jatuh" ujar Geo menatap lembut adik kesayangannya.

SYAQUILA ADISA, yang kerap di panggil Ila.Remaja yang memiliki paras sangat cantik dengan kulit seputih

susu, Pipi chubby, Rambut panjang sepunggung berwarna coklat, dan tinggi badannya yang hanya 150 cm membuat ia terlihat menggemaskan di usianya yang menginjak 15 tahun.

"iya nggak lagi deh, tapi gak janji" Ila menyengir lucu memperlihatkan gigi putih yang tersusun rapih.

"Adeknya abang kenapa belum tidur hm?" Ujar Geo dengan tatapan lembutnya, ia menggendong koala ila membawanya menuju ruang keluarga.

Ila mengerucutkan bibirnya lucu

"Ila nungguin Abang, kenapa abang baru pulang? ila nungguin tauk"ujarnya manja.

Geo mengecup kening Ila disela berjalannya.

"Maaf princess tadi Abang ada meeting penting yang gak bisa abang tinggalin "

ila mendusulkan wajahnya di ceruk leher Geo "Iya deh"

Setibanya mereka di ruang keluarga, Geo dapat melihat ternyata seluruh keluarganya sedang berkumpul. ia melangkah lalu mendudukan dirinya di sofa single bersama Ila yang ada di pangkuan nya.

"Baru pulang son?" Ujar sang Ayah-Adipati Pratama.

"Hmm" Geo menjawab dengan gumaman singkat, fokusnya hanya pada adiknya yang tengah memejamkan mata, tangannya mengelus punggung ila lembut.

Geo selalu bersikap dingin dan datar kepada siapapun sekalipun kepada keluarga nya kecuali Ibu nya dan tentu saja adik kesayangannya SYAQUILA.

"Bang adek tidur tuh" ujar seorang Pria tampan yang terduduk di karpet berbulu.

Stevan Anggraino Pratama, Remaja berusia 17 tahun dengan garis wajah sangat tampan. Memiliki sifat yang berubah ubah, terkadang dingin, pecicilan, bahkan usil tapi itu hanya berlaku pada keluarga maupun sahabatnya, jika kepada orang yang tak dikenalnya ia akan bersifat dingin sama seperti abang sulungnya.

Ia merupakan anak ketiga dari Adapati dan Viola.

"Langsung bawa kekamarnya aja bang takut nanti badannya pada sakit kalo kelamaan dipangku gitu"ucap sang Ibu-Viola.

"Hari ini adek tidur sama aku jadi biar aku aja yang gendong, sini bang" Anggra bangkit dari duduknya, ia menghampiri Geo lalu mengulurkan tangannya untuk menggendong ila tapi langsung ditepis oleh sang abang.

"Nggak. Malam ini Princess tidur sama abang" Ujar geo menyorot tajam Anggra.

"Aelah gantian kali bang, kemarin kan situ tidur sama ila sekarang giliran aku dong" Protes Anggra, ia sangat kesal dengan abang sulungnya ini, selalu saja memonopoli sang adik.

"Bodo" Geo bangkit dari duduknya dengan ila yang berada digendongannya, ia mulai melangkah menjauh meninggalkan Anggra yang mencak mencak tak jelas.

Berjalan menaiki tangga hingga langkahnya terhenti di depan pintu kamar adiknya, Geo membuka pintu dan melangkahakan kakinya memasuki kamar bernuansa biru laut.

Geo merebahkan tubuh mungil ila dengan hati hati ke kasur berukuran king size, menarik selimut sampai yaha sang adik. Ia tersenyum kecil melihat wajah ila yang bertambah imut kala tertidur.

Cup

Geo mencium dalam pipi kanan ila karena merasa sangat gemas.

"Lucu banget"

Geo menjauhkan wajahnya, ia berlalu dari sana menuju kamar miliknya untuk membersihkan diri. Setelahnya ia akan kembali kekamar ila untuk tidur bersama.

Dipagi hari yang cerah matahari mulai memasuki jendela kamar seorang gadis cantik yang masih terlelap.

"Eunghhh" ila melenguh, matanya mengerjap kala sinar matahari membuatnya silau.

Mengumpulkan nyawanya, ia bangkit duduk lalu menoleh sebelahnya yang kosong. Seingatnya saat tadi malam ia terbangun, ia tidur dengan abang sulungnya tapi sekarang kok abangnya tidak ada. "Abang kemana ya?" gumannya. Ia melihat kearah jam yang menunjukkan pukul 07.00.

Turun dari kasur, ia melangkahkan kakinya menuju kamar mandi untuk membersihkan badannya terlebih dahulu

Selesai dengan ritual mandinya, menuju meja rias ia mengambil sisir lalu mulai menyisir rambut panjangnya.

Setelah selesai ia keluar dari kamar, menuruni tangga untuk menuju dapur.

sesampainya disana Ila dapat melihat keluarganya yang sudah berkumpul di meja makan.

"Pagii semua "Sapa ila ceria sambil berlari menuju meja makan.

tidak tau saja para Pria pratama sedang menatapnya datar oh ayolah mereka sudah berapa kali melarang ila untuk

tidak berlari karena ila seringkali terjatuh tapi ila tetap lah ila gadis yang keras kepala.

"Prinses jangan lari sayang" ujar seorang pemuda dengan jas berwarna putih khas seorang dokter.

Jason aksara Pratama, anak kedua dari pasangan Adipati dan Viola. Di usianya yang 23 tahun Jason sudah menjadi seorang dokter ternama di Indonesia. Jason juga tak kalah tampan dari sodaranya yang lain. Ia memiliki sifat ramah dan penyayang tak heran banyak sekali para wanita yang menggemarnya.

"Hehe" ila hanya cengengesan lalu mencium pipi seluruh keluarganya satu persatu, ia mendudukan dirinya ditengah Anggra dan Jason.

"Bang Geo kemana bu?" Ujar Ila kala tak melihat keberadaan abang sulungnya.

"Udah pergi dari jam enam tadi, katanya ada meeting"

Ila beroh ria.

"Mau makan apa sayang biar Ibu ambilin?" Lanjut Viola lembut kepada putri semata wayangnya.

"Ila gak mau makan Ibu ,ila mau susu aja " Ujar ila

"Makan prinses" Ujar Adipati dengan suara yang lembut.

Ila cemberut menatap Ayahnya sebal
"Ila gak laper Ayah,ila mau susu aja"

"Makan nasi ya sayang" Ujar Adipati berusaha membujuk putrinya.

"Gak mau Ayah" Ujar Ila mulai merengek.

Adipati menghela nafas dengan sifat keras kepala putrinya."Yaudah tapi makan roti ya?Ayah gak mau mag kamu kambuh karena belum keisi apa apa" ujarnya penuh perhatian.

"Iya Ayah " Adipati tersenyum hangat,ia menyodorkan roti selai coklat kepada putrinya.

Ila mulai melahap rotinya dengan semangat membuat pipi gembulnya menggembung lucu karena penuh oleh roti.

"Adik gue gemesin banget siiiii" batin anggra gemas

Anggra membersihkan pipi ila yang terkena selai roti dengan jempolnya.

"Pelan pelan sayang"ucap Anggra sambil mengusap rambut sang adiknya yang dibalas cengiran lucu oleh ila.

Merekapun melanjutkan makan dengan khidmat tanpa ada yang berbicara lagi.

Ila berjalan riang menuju belakang mension. Setibanya disana ia melihat sang Ibu sedang menyiram tanaman miliknya.

Mendekati Viola dengan pelan pelan agar tak ketahuan sang Ibu. Tiba di belakang sang Viola yang tengah bersenandung ila dengan tiba tiba menepuk pundah viola membuat sang empu terlonjak kaget dan secara refleks ia mengarahkan selangnya kearah ila, membuat ila basah kuyup.

"IBU" Pekik Ila menatap sebal sang Ibu.

"Astaga sayang" Viola mendekati ila dengan raut wajah panik.

"Maaf ya sayang Ibu gak sengaja, lagian kamu juga ngapain ngagetin Ibu kaya tadi untung aja Ibu gak punya penyakit jantung kalo enggak kamu nanti jadi anak piatu emang kamu mau" Ujar viola merasa bersalah dan juga kesal dengan putri kesayangannya ini.

Ila menatap sang Ibu dengan wajah menahan tangis.

"IBU JAHAT" teriaknya kesal

Viola panik melihat anaknya yang menahan tangis. Ia memeluk ila yang bajunya sudah basah kuyup membuat ia ikutan basah.

Viola mengusap punggung putrinya yang bergetar karena menangis. Melepas pelukannya, tangannya menangkap pipi putrinya yang sudah banjir air mata.

"Maaf ya sayang maafin Ibu oke" Ujar Viola lembut.

"Ibu siram ila" cicit ila, ia menatap Ibunya dengan hidung yang memerah dan bibir melengkung kebawah membuat Viola gemas.

Viola mencium kening ila. "Ibu gak sengaja sayang, maaf ya?"

Ila mengangguk "Iya" ujanya masih sesegukan

Viola menghapus air mata di pipi chubby putrinya. "Udah dong nangisnya, sekarang ganti baju ya? nanti putri Ibu masuk angin" Ujanya mencolek hidung mancung ila.

Viola menggandeng tangan ila memasuki mansion. Sesampainya dikamar ila, Viola berjalan menuju walk in closet. Ia mengambil sepasang pakaian milik putrinya.

Menghampiri ila lalu menarik tangan putrinya untuk memasuki kamar mandi. "Nih ganti baju dulu"

Viola menyodorkan pakaian yang ia pilih tadi kepada ila. Ila mengambil baju itu lalu segera memasuki kamar mandi, badannya juga sudah terasa sangat dingin.

Ila keluar kamar mandi dengan rok hitam diatas lutut yang dipadukan dengan hoody berwarna Biru kesukaannya.

Menghampiri Ibunya yang terduduk dikasur. Pandangan nya jatuh pada baju yang basah yang dikenakan Viola karena memeluk tubuh basahnya tadi.

"Baju Ibu basah" ujar ila.

Viola berdiri lalu mencium pipi putrinya "Iya, Ibu ganti baju dulu ya sayang"

"Iya bu"

Sepeninggalnya Viola dari kamarnya, ila membawa laptop miliknya lalu mendudukan diri diatas kasur.

Membuka laptop nya, ia mulai melakukan streaming youtube.
Sesekali ia tertawa kala ada video lucu yang ia tonton.

Tak terasa sudah satu jam lama nya ia menonton, melihat kearah jam yang menunjukkan pukul 09.00.

Baru jam sembilan pagi, ia sangat bosan sekarang apalagi abangnya Anggra pulang sekolah masih sangat lama.

Menutup laptopnya dan menyimpannya kembali di atas nakas.

Ia keluar kamar untuk mencari keberadaan Ibu nya, ia berencana akan mengajak Ibu nya jalan jalan ketaman didekat mansion.

Menuju kamar Ibu nya yang ternyata Viola tidak ada disana.

Ila berjalan menuju dapur, karena biasanya jika tidak ada dikamar Ibu nya ada di dapur. Entah itu membuat kue atau apapun itu yang berhubungan dengan masak.

dan benar saja setibanya disana ia melihat Ibu yang tengah membuat adonan dengan apron yang melekat pada tubuhnya.

"Ibu" Panggil Ila.

Viola menengok melihat wajah cemberut putrinya. Berjalan menuju watafel, ia mencuci tangangan terlebih dahulu sebelum menghampiri putrinya.

"Kenapa sayang?" ujar nya mengelus sayang rambut sang putri.

"Ayo jalan jalan,ila bosan" Rengek ila menggoyangkan lengan Viola.

"Jalan jalan kemana?"

"Taman"

"Ibu lagi bikin kue sayang, kamu sama bodyguard aja ya?"

"Terserah Ibu yang penting ila gak bosan lagi"

"Yaudah sana, tapi inget jangan jauh jauh ya princess"
Viola mengelus rambut ila.

"MARK" Teriak Viola

Tak lama datang seorang pria berbadan besar dengan pakaian serba hitamnya datang terpongoh pongoh.

"Saya nyonya" ujar Pria bernama Mark.

"Kamu temani putri saya jalan jalan disekitar taman didekat mansion. Ingat jangan sampai putriku kenapa napa" ujar Viola tegas pada bodyguard kepercayaan suaminya.

Mark membungkukkan badannya "Baik"

"Ila pergi dulu, bye bye Ibu"

Ila mengecup pipi Ibu nya singkat sebelum ia berlalu pergi diikuti oleh Mark dibelakangnya

Ila berjalan Riang dipinggir trotoar dengan Mark yang mengintil dibelakangnya.

Menghentikan langkahnya, ila membalikan badannya lalu menatap tajam Bodyguard yang di perintah oleh Ibunya.

Bukannya seram ila malah terlihat menggemaskan dengan matanya yang melotot lucu membuat Mark dibuat gemas oleh putri majikannya.

Mark menaikkan sebelah alisnya "Kenapa Berhenti non?"

"Om ngapain sih jalan dibelakang ila, sini disamping ila aja" Ujar ila.

"Tidak non ila. Saya jalan dibelakang anda saja karena itu memudahkan saya untuk mengawasi anda" Ujar Mark

Ila menghentak hentakan kakinya "Ngawasi ngawasi om pikir Cctv apa?" sewotnya.

"Itu memang tugas saya non"

Karena terlanjur kesal ila berlari menjauh Dari Mark yang terus meneriaki namanya.

Karena tak memperhatikan jalan,ila terjatuh kala ia menabrak sesuatu yang keras.

Mengusap pantatnya yang sakit,ia mendongkak melihat seorang pria tampan yang menatapnya datar tanpa berniat membatunya berdiri.

"Bantuin" Ila mengulurkan tangannya pada pemuda itu.

"Bangun sendiri"Ujar pemuda itu datar lalu segera berlalu dari sana meninggalkan Ila yang wajahnya sudah merah padam menahan amarah.

"DASAR GAK BERTANGGUNG JAWAB BANGET KAMU HEH MALAH PERGI GITU AJA BUKANNYA BANTUIN." Teriak ila kepada pemuda tadi yang kini sudah hilang dari pandangannya.

"Ibu" Lirihnya menahan sakit dipantatnya.

"Yaampun Non kenapa duduk dibawah gitu.Ayo bangun non saya bantu" Ujar Mark panik,ia mengulurkan tangannya untuk membantu nona nya ini bangun.

"Ila jatuh" Ujarnya dengan wajah ditekuk.

Mark melotot, ia memutar mutar badan nonanya. "Tapi non gapapa kan?"

"Ihh jangan puter puter badan ila,pusing tau"

"dan ila gagapa"Lanjutnya kesal.

"Syukur deh non, ayo lanjut lagi jalannya"Ujar Mark lega, kalo sampai nonanya ini kenapa napa pasti nyawanya tidak akan selamat.

"GAK MAU,ILA MAU PULANG AJA" Teriak ila,ia segera berbalik dan berjalan cepat untuk kembali ke

mansion. Ia tak berniat untuk melanjutkan sesi jalan jalannya karena mood nya yang sudah hancur

"Astaga non" Lirih mark mengusap yaha nya karena terkejut.

Chapter 2

"ihhh ila kesel kesel kesell nyebelin ih ila gak suka"
gerutu ila seraya menghentak hentakan kaki mungilnya
memasuki mension dia sedari tadi menggerutu masih
merasa kesal dengan pria tadi.

"Sayangnya Abang kenapa si ko pulang dari taman
mukanya cemberut gitu"celetuk abangnya Anggra yang
sedang duduk disofa ruang tamu.

Tadi saat pulang sekolah Anggra langsung menyakan
keberadaan adik kecilnya pada sang Ibu ,dan Ibu nya
bilang ila pergi ketaman jadi Ia menunggu ila di ruang
tamu sambil memainkan ponsel ,saat ia mendengar suara
gerutuan yang ia pastikan itu suara adiknya ia segera
mengalihkan pandangan nya kepada sang adik yang
sedang menggerutu dengan muka yang ditekuk.

"Gapapa Abang ila lagi sebel aja"

"Loh adiknya Abang sebel kenapa sayang Hm? " Anggra
mengusap rambut ila.

Ila hanya menggelengkan kepalanya dengan wajah
merengut.

"Jangan cemberut gitu dong nanti Abang ajak jalan jalan
"

Mendengar kata jalan jalan seketika moodnya naik.

"Hah beneran Abang?"

Anggra tersenyum tipis, ia mendekarkan wajahnya lalu mencium gemas kedua pipi ila.

"Iya sayang, tapi gak boleh cemberut lagi. adiknya abang harus selalu senyum"

"Huuh ila senyum nih" Ila menarik kedua sudut bibirnya tersenyum manis.

"Ayo abang kita cum jalan jalan" Ila dengan tergesa menarik tangan Anggra.

"Sabar sayang Abang ganti baju dulu " memang sedari pulang sekolah Anggra belum mengganti baju seragamnya karena langsung menunggu adiknya, ia juga sudah merencanakan akan pergi jalan jalan dengan adik imut nya itu.

"Eh. Yaudah jangan lama Abang "

"Iya sayang sebentar ya" Anggra mengacak rambut ila gemas lalu segera berlalu dari hadapan ila.

Didalam mobil hening hanya ada suara musik yang berasal dari Radio. Ila sibuk memandangi jalanan lewat kaca mobil sedangkan anggra, ia sibuk menyetir

dengan sebelah tangannya menggenggam erat tangan mungil ila.

"Abang kita mau kemana?" Ujar ila memecah keheningan.

"Ke mall ila mau kan?"tanya Anggra mengelus rambut sang adik.

Ila beralih menatap abangnya dengan mata berbinar.
" Mau mau,ila mau main Timezone"

Anggra tersenyum manis kepada adiknya. "Iya sayang"

Sebuah Mobil Lamborghini Veneno memasuki kawasan parkir *Harrods pratama mall* yakni mall milik keluarga Pratama membuat para pengunjung memekik heboh melihat mobil mewah yang dibanderol dengan harga 4,5 juta USD, atau setara dengan 64 miliar rupiah memasuki kawasan mall ,mobil yang hanya terdapat sepuluh didunia .waww mereka speacles melihatnya.

Anggra keluar dari mobil dengan gaya cool nya berjalan cepat membukakan pintu ,meletakan tangannya diatas kepala ila agar tidak kepetok.

pengunjung perempuan memekik heboh melihat Anggra yang sangatlah tampan bak dewa Yunani dengan alis sedikit tebal, kulit putih, hidung mancung, iris mata biru, rahang tegas dan jangan lupakan perlakuan manis nya

terhadap seorang gadis mungil yang digandengnya membuat perempuan perempuan kurang belaian itu memekik histeris sekaligus memandang iri pada ila.

Aaaa ganteng banget anjirrr

Mas rahim ku hangat karenamu

Gak ngotak anjir gans kalii

Cewe nya imut huaaa

Dahlah mundur saingannya cewe cantik plus imut

Dan masih banyak lagi pekikan histeris para perempuan kurang belaian itu.

.....

"Abang sekolah umum seru gak" Ujar ila tiba tiba.

"Seru" Anggra menjawab seadanya.

Tumben sekali adiknya ini menanyakan tentang sekolah umum.

"Iyakah?, ila juga mau sekolah kaya Abang "ucapnya antusias.

Dari ila sd sampai sekarang ia tak pernah merasakan yang namanya sekolah umum karena keluarga nya yang overprotektif terhadapnya.

Anggra dan ila berada di salah satu restoran.mereka menghabiskan waktu untuk bermain timezome hampir sekitar dua jam lebih.

Sedari tadi adiknya sangat bersemangat mencoba semua permainan yang ada di timezone heran.

Anggra sampai menggelengkan kepalanya melihat adiknya yang hyperaktif.

Jadila mereka memuskan untuk makan terlebih dahulu sebelum kembali ke mansion.

"kenapa tiba tiba sayang? biasanya juga kamu fine fine aja home schooling" ujar Anggra mengelus pipi chubby ila.

" Ila pengen ngerasain punya temen Abang terus ila juga bosan terus terusan diem dimension."

"Yaudah nanti bilang Ayah ya?"

"Ila takut Ayah marah" Ujar ila menunduk lesu. Ia takut Ayah nya tidak memberikan izin untuk sekolah umum.

"Nanti Abang bantu bilang" Anggra mengelus pundak ila mencoba menenangkan.

Ila mendongkak menatap abangnya.

"Beneran Abang?" tanyanya antusias

"Iya sayang, lanjutin makannya ,setelah itu kita langsung pulang "

"Siap Abang"

Ila segera memakan makanan nya dengan cepat.

"Pelan pelan sayang " ucap Anggra mengelap sudut bibir adiknya yang sedikit belepotan dengan tisu

Chapter 3

"Ayah" ucap ila memanggil sang Ayah.

Kini seluruh anggota keluarga Pratama sedang berkumpul di ruang keluarga dengan ila yang duduk dipangkuan sang Adipati.

"Kenapa sayang?" tanya Adipati dengan tangan yang aktif mengelus rambut putri kesayangannya.

"Ila boleh minta sesuatu gak?" Ila menatap Adipati Ragu.

"Kenapa sayang coba bilang sama Ayah mau apa hmmm" Ujar Adipati lembut.

Ia heran dengan putrinya ini, biasanya jika ingin sesuatu pasti langsung merengek dengan binar matanya tapi sekarang terlihat sangat ragu.

"Ila - ila mau sekolah umum Ayah" cicit ila menunduk tidak berani menatap mata sang Ayah .

Meskipun ila berucap pelan tetapi masih dapat didengar oleh keluarganya.

"Putri yahyy Kenapa tiba tiba pengen sekolah umu? emang nya adek udah gak mau homeschooling lagi?" Tanya sang Ayah mengangkat dagu putrinya agar menatapnya.

"Ila gak mau homeschooling lagi, ila mau sekolah umum kaya bang anggra biar punya banyak temen. Ila juga bosen dimansion terus" Ujar ila mengungkapkan keinginannya dengan penuh harao

Adipati berpikir sejenak lalu tak lama ia mengehela nafas berat.

"Yaudah Ayah izinin kamu masuk sekolah umum" ucapnya mengelus pipi chubby ila. Ia tidak Tega melarang keinginan putrinya itu saat melihat tatapan penuh harap ila. Ia akan melakukan apapun untuk kebahagiaan putrinya meski nyawa taruhannya .

Ila bersorak antusias "Beneran Yah?

"Iya sayang"

"Aaaa sayang Ayah muach" serunya senang langsung mencium seluruh wajah Ayahnya .

"Iya sayang sekarang Adek tidur ya besok kan mau sekolah"

"Iya Ayah" Ucap ila, ia langsung loncat dari pangkua adipati dan mengecup seluruh pipi keluarganya satu persatu setelahnya ila segera berlari menuju kamarnya .

"Jangan lari sayang yaampun" teriak sang Ibu

Ila yang mendengar teriakan Ibunya membalikan badannya menatap keluarga nya lalu menyengir lucu

segera melanjutkan langkahnya dengan berjalan menuju kamarnya.

" Yahy kenapa izinin princess sekolah umum? kalo sampe dia kenapa Napa gimana? Musuh kita diluaran sana gak cuma satu atau dua Yah" Hardik Geo menatap tajam sang Ayah. ia hanya tidak ingin terjadi sesuatu kepada adik kecilnya.

"Kamu tenang saja son Ayah akan mengirim banyak bodyguard untuk menjaga princess Dari jarak jauh" Ujar Adipati tegas.

tentu saja ia tidak akan membiarkan terjadi sesuatu kepada putrinya.

"Tetap aja Yah aku khawatir" Geo tidak akan membiarkan adiknya sampai kenapa kenapa. jikalau adiknya sampe terluka dia tidak akan pernah memaafkan dirinya sendiri.

"Ini udah jadi keputusan Ayah" mutlak Adipati tak terbantahkan.

"Gak usah khawatir bang aku bakal jagain Adek" celetuk Anggra mencoba meyakinkan Abang pertamanya .

"Iya bang serahin aja semua sama Ayah.Ayah pasti akan melakukan apapun untuk keselamatan princess kita " timpal sang Ibu,meskipun ia sendiri merasa kurang yakin dengan keputusan suami nya tapi ya mau gimana lagi keputusan suaminya itu mutlak tak terbantahkan.

" Terserah" pasrah Geo melenggang pergi ke kamarnya. Berdebat dengan Ayah nya tidak akan pernah menang.

Yang nanya Jason kemana, ia masih berada dirumah sakit karena masih banyak pasien yang harus ditanganinya.

"Hey princess wake up sayang" ucap Geo mengusap lembut pipi chubby ila. Sedari tadi Geo membangunkan ila tetapi ila masih tidak mau membuka mata bulatnya itu.

"Sayang bangun katanya mau sekolah Hm" Geo mencium seluruh wajah adiknya gemas.

"Ihh Abang jangan ganggu ganggu ila masih ngantuk" renek ila. Bukannya bangun ila malah menutup seluruh tubuhnya dengan selimut.

"Katanya mau sekolah hmm"

"Kalo princess gak bangun abang bakal bilang Ayah supaya gak jadi sekolah " ancam Geo.

Mendengar itu ila langsung menyibak selimutnys dan membuka matanya lebar lebar.

"Eh eh ila udah bangun ko Abang" ucap ila seraya duduk tegak menatap abangnya yang sudah rapi dengan setelan kantornya.

Cup

"Sekarang Adek mandi ya Abang tunggu di bawah" ucap Geo setelah mengecup kening ila sayang lalu melangkah kakinya menuju ke lantai bawah.

"Iya Abang" jawab ila bergegas pergi ke kamar mandi untuk siap siap .

"Pagi semua" sapa ila ceria mencium satu persatu keluarganya yang dibalas ciuman di kening oleh mereka lalu duduk di samping Anggra.

Sadari tadi senyumnya tidak pernah luntur dari Wajah cantiknya.
Ila sangat bahagia akhirnya ia bisa bersekolah umum seperti abangnya, ahh ia jadi tidak sabar untuk memiliki teman baru pasti menyenangkan pikirnya.

"Ada yang seneng banget ni" goda Anggra.

" Iya dong Abang, ila seneng banget akhirnya ila bisa sekolah umum sama kaya Abang " ucapnya tersenyum seraya mengangguk ngangguk kepalanya membuat pipi gembilnya bergerak lucu.

Meraka yang melihat itu menggigit pipi bagian dalam guna menahan gemas.

"Aduh gemesin banget si Adek Abang " ucap Anggra setelah mencium dan menggigit kecil pipi ila.

"Aaa Abang jangan gigit gigit pipi ila ih Abang bau jigong" ucap ila memelototkan matanya garang. Bukannya terlihat garang malah jatuhnya sangat imut.

"Enak aja Abang bau jigong, mana ada begitu yang ada Abang itu wangi ni hah hah" bantah Anggra mengembuskan nafasnya didepan wajah ila.

"Diem Abang ihhh nakal banget si" regekk ila

"Udah udah, Adek mau makan apa sayang?" Ujar Viola menengahi.

"Ila mau nasi goreng seafood bu" ucapnya berbinar melihat ada makanan kesukaan nya.

"Ini sayang" Viola menyerahkan piring berisikan nasi goreng seafood kepada ila.

"Makasih Ibu" ucap ila langsung saja menyantap makanannya dengan lahap.

"Pelan pelan dong sayang makannya sampe belepotam gini" Ujar Adipati mengusap sudut bibir putrinya yang belepotan.

"Hehe iya Ayah" ujar ila cengengesan

Merekapun melanjutkan sarapannya dengan tenang tanpa ada yang memulai percakapan lagi.

.....

Sebuah Mobil Lamborghini Veneno memasuki area parkir sekolah *Garuda high school*. *Garuda high school* merupakan sekolah swasta ternama dan terfavorit di Jakarta bahkan seluruh Indonesia.

Sekolah yang masuk taraf internasional, SPP yang harganya sangat mahal tidak membuat para orang tua mundur untuk menyekolahkan anaknya. Sekolah yang murid-muridnya memiliki IQ di atas rata-rata dan mempunyai kekuasaan tinggi. Ada juga murid yang hanya mengandalkan beasiswa namun untuk mendapatkan beasiswa itu tidaklah mudah, bukan hanya harus memiliki IQ tinggi tetapi harus memiliki prestasi di bidang akademik maupun non-akademik seperti harus bisa memainkan alat musik ataupun bakat lainnya.

Ila dan Anggra keluar dari mobil dengan tangan yang bertautan.

"Abang takut" cicit Ila memilin rohnya gugup karena sedari tadi banyak sekali siswa maupun siswi yang membicarakan mereka berdua.

Tidak heran karena Ila berjalan dengan Anggra cowok famous termasuk monstwanted boy yang banyak digilai perempuan-perempuan di sekolah ini.

"Gapapa ada Abang" ucap Anggra menenangkan seraya mempererat genggamannya.

Aaaaa omay Gosh Anggra ganteng bangetttt

Anggra jangan dingin dingin ngapa kan jadi tambah terpesona gue

Eheh itu siapa cewe yang digandeng Anggra

What Anggra bareng cewe

Yaampun itu siapa njir gemoy banget tu cewe

Dan blablabla

Begitulah pekikan histeris siswi yang melihat Anggra sang moswanted Garuda high school yang menggandeng tangan mungil seorang gadis yang diyakini adalah murid baru.

Bagaimana tidak heboh coba seorang Anggra yang dikenal anti perempuan dingin dan datar tiba tiba datang dengan seorang gadis cantik plus imut.

Anggra mengetuk pintu Ruang Guru.

Tok

Tok

"Permisi" Ujar Anggra kepada pria paruh baya.

"Iya ada apa?" Tanya kepala sekolah-Pak Yusuf.

" Saya mengantarkan murid Baru"ucap Anggra datar

" Nak Syaquila ya?" Tanya pak yusuf ramah.

Ila menggangguk dan tersenyum sopan

"Iya pak"

" Baiklah kamu masuk kelas X IPA 2 ya mari saya antar"

Pak yusuf mulai berjalan melewati kolidor kolidor kelas diikuti oleh Anggra dan ila dibelakangnya.

Sesampainya didepan kelas X IPA 2 pak Yusuf segera mengetuk pintu kelas hingga keluar seorang guru wanita.

"Iya ada apa pak " tanya seorang guru berbadan gempal-Bu Reni.

"Saya mengantarkan murid baru Bu " ucap pak Doni menunjuk kearah ila.

"Ohh baiklah pak ,mari masuk nak" ucap Bu Reni kepada ila.

Sebelum melangkah memasuki kelas,ila mencium sekilar pipi abangnya

"Ila masuk dulu Abang" ucap ila

" Iya sayang, Inget ya nanti jam istirahat Abang jemput jangan kemana mana dulu tungguin Abang di kelas,oke princess?" ujar Anggra mengelus rambut ila.

"Iya Abang"

"Yaudah sana masuk"

Cup cup

Anggra mencium kedua pipi adiknya setelah itu anggra melangkah menjauhi kelas adiknya.

Chapter 4

"Ayo perkenalkan diri nak" Ujar bu Reni.

"Halo semuanya kenalin nama ila Syaquila Adisa Pratama. Ila itu suka permen kaki,ila juga juga punya tiga Abang emm namanya Abang Geo ,Abang Jason sama Abang Anggra ,ila umurnya 15 tahun , kata Abang Abang ila ,ila itu imut dan cantik hehe salam kenal semuanya"

Ila memperkenalkan dirinya dengan senyum mengembang yang membuat para kaum adam menatap kagum karena kecantikan yang dimiliki ila apalagi cara pengenalan ila yang terbilang sangat lucu.

Yaampun gemoy banget siii

What keluarga Pratama berarti adiknya Anggra dong

Cantik banget neng mau gak jadi pacar babang ido

Haii neng meni lucu pisan ihhh

Wahh kelas kita kedatangan bocil gemoyy

Aaa gemes banget si pengen cubit pipinya

Mak pengen punya Adek gemoy kaya dia

Begitulah pekikan heboh teman sekelas ila.

"Sudah sudah, Syaquila perkenalkan nama saya Reni kamu bisa panggil saya Bu Reni saya guru bahasa Indonesia sekaligus wali kelas Kamu"

"Iya Bu"

" Nah sekarang kamu duduk sama Gita" ujar bu reni

"Gita angkat tangan kamu "

"Gue la" panggil siswi bernama Gita yang duduk di bangku kedua pojok seraya mengangkat tangannya keatas.

Ila segera melangkahakan kakinya menuju bangku Gita yang akan menjadi tempat duduknya juga mulai saat ini.

"Hai kenalin nama gue Algita Pradigta" Gita mengulurkan tangan nya kepada ila.

"Hai nama ila itu ila salam kenal juga Gita" ila tersenyum manis seraya mengangkat tangannya menerima uluran tangan Gita.

"Gue udah tau kali" kekeh Gita,lucu sekali teman barunya ini.

Cengir ila memperlihatkan gigi putihnya. "hehe"

"Yaampun kenapa Lo gemes banget si" Ujar Gita,ia mencubit kedua pipi ila yang hanya dibalas cengiran oleh sang empu.

"Baik anak anak silahkan buka bukunya halaman 156-165 silahkan kalian pelajari terus rangkum yang pentingnya saja , ibu mau keruang guru ada urusan sebentar.Jangan pada berisik" Ujar Bu Reni sebelum berlalu keluar kelas.

"Iya Bu" Jawab mereka serempak

"WOY ITU KERIPIK KENTANG GUE NJIR " Teriak seorang pria Yang memiliki kulit sawo matang.

"Elah pelit amat Lo cuman keripik kentang doang juga" Ujar seorang pria berkulit putih dan bermata sipit.

"Pelit pala Lo hah.lo udah makan dua bungkus keripik kentang gue. sekarang Lo ambil lagi trs Lo bilang gue pelit?gak tau diri banget Lo buaya buntung" Pria berkulit sawo mateng itu menunjuk nunjuk wajah pria bermata sipit.

"Berisik" Ucap datar seorang pria yang sedari tadi diam. yang tak lain adalah Anggra yahhh Anggra dan sahabat sahabat nya sekarang sedang berada di rooftop untuk membolos.

" Tuh gra salahin aja si buaya buntung enak aja dia main ambil keripik kentang gue mana udah habis dua bungkus lagi" Ujar cowo tampan berkulit sawo matang tadi yang bernama **Aditya saswara** yang kerap disapa Adit.

anak dari seorang pengusaha sukses dibidang industri dan pertambangan.

Aditya memiliki wajah manis dengan kulit sawo matang dan lesun pipi yang menambah kesan manis padanya. Ia memiliki sifat tengil, tukang tebar pesona terus dia juga playboy tapi bukan playboy yang suka gonta ganti pacar hanya saja dia suka PHP in anak orang ,suka ngebaperin tapi Gak tanggung jawab.

" Heh orang gue cuman makan dua bungkus doang pelit banget elah, trs juga keripik kentang Lo masih banyak" ucap pria tampan bermata sipit-**Bagaswara Denwata** yang kerap disapa Bagas.

Anak dari seorang desainer ternama di dunia. bagas memang blasteran Jepang - Indonesia tak salah matanya sipit dan kulitnya sangat putih . Ia cowo humble , cerewet dan paling emosian.

Terus dia juga punya pacar dimana mana,emang dasar playboy cap terasi gak cukup satu wanita .katanya si gini *kalo bisa punya pacar banyak kenapa harus satu, sayang dong muka tampan gue kalo gak dimanfaatin.*

" Udah berisik Lo berdua cuma masalah keripik kentang doang ribet amat kaya orang susah aja" Celetuk seorang pria tampan bernama **Jefri aliano** yang kerap dipanggil Jefri.

Jefri merupakan anak tunggal dari pengusaha ternama di dunia siapa sih yang gak kenal sama keluarga aliano?

keluarga terkaya nomer 70 didunia coba bayangin aja seberapa tajirnya , tapi tetep aja masih tajiran keluarga Pratama.

Jefri itu orangnya jarang ngomong tapi sekalinya ngomong beh nyelekit kena jantung ,hati ,paru paru ,usus buntu. *dah lah gak jelas lu Thor*

"Etdah Lo kalo ngomong suka nyelekit dah" Ucap Adit mendramatis

"Berisik Lo pada" Ucap Anggra menengahi perdebatan unfaedah sahabat laknaknya itu.

"Kantin" Lanjutnya langsung melangkahakan kakinya keluar dari rooftop diikuti teman temannya.

Bel tanda istirahat telah berbunyi.Murid murid berbondong bondong keluar kelas untuk menuju surganya para murid apalagi kalo bukan kantin.

"La kantin Yo" Ujar Gita.

"Bentar Gita ,ila nungguin Abang ila dulu" ujar ila

"iya deh"

drttt

Ila merongoh sakunya untuk mengambil hp miliknya yang bergetar.

Abang Anggra ♥

*Sayang, Abang gak bisa jemput kamu kekelas.
Kamu kekantin aja langsung.*

*Iya Abang ,ila kesana sama
Temen ila .*

Setelah membalas pesan abangnya, ila memasukan kembali hpnya kedalam saku .

"Gita, kata Abang ila langsung kekantin aja soalnya Abang nunggu disana" ucap ila menatap Gita .

"Yaudah ayok"

Gita menggandeng tangan mungil ila untuk pergi kekantin .disepanjang kolidor banyak sekali siswa siswi yang memperhatikan mereka membuat ila risih .

" Ihh Ko mereka pada liatin ila terus si gita. Ila tau ko ila cantik tapi gak gitu juga kali liatnya ila kan jadi malu."ujar ila percaya diri seraya memandang Gita polos.

Tak

Gita menyentil pelan Jidat ila.

"Heh bocil pede banget lo"

"Gita Ko sentil jiyah ila si,kan sakit" ila cemberut dengan tangan yang mengusap usap jidat nya.

"Udah gak usah cemberut gitu jelek muka Lo, cepetan jalannya gue udah laper banget nih"

Ucap Gita segera menarik tangan ila agar berjalan cepat karena ia sudah sangat lapar.

Setibanya meraka di pintu masuk kantin,ila celingukan mencari keberadaan Abangnya Anggra.

Pandangan ila jatuh pada abangnya yang duduk dimeja pojok kantin bersama tiga pemuda yang ia tak ketahui siapa.

Ila segera berlari menghampiri abangnya dengan Gita yang mengikutinya.

Ila tersenyum senang,ia melepas tautan tangannya dengan Gita ,ia segera berlari menuju meja abangnya.

"Abanggg" teriak Nyaring ila membuat penghuni kantin mengalihkan pandangannya kepada ia yang sedang berlari kearah Anggra dkk.

setibanya disana ilalangsung memeluk erat Anggra .penghuni kantin yang melihat itu tentu terkejut.

Anggra yang notebene nya anti dengan yang namanya perempuan kini dipeluk oleh gadis mungil dan lebih mengejutkannya lagi Anggra membalas pelukan gadis

mungil itu. Mereka bertanya tanya ada hubungan apa gadis mungil itu dengan Anggra si pangeran sekolah Garuda High School.

"Sama siapa kesini sayang?" Ujar Anggra lembut seraya mengusap rambut adiknya. teman teman Anggra yang mendengar Anggra berbicara selembut itu langsung memelototkan matanya. baru kali ini mereka mendengar Anggra bicara dengan selembut itu.

Ila menunjuk kearah Gita yang sedang memandangnya cengo.

"Sama temen ila Abang"

"Yaudah duduk dek"

Ila duduk di samping Anggra diikuti oleh Gita.

"Ehhh ni cewe gemoy siapa Lo gra"

Tanya Bagas yang diangguki oleh yang lainnya. sedari tadi mereka sangat penasaran dengan gadis imut yang sedari tadi tak melunturkan senyumnya.

"Adek gue" ujar Anggra.

"Buset sejak kapan Lo punya adek?ko kita baru tau njir"
Ujar adit

karena setau dia Anggra itu anak bontot.

Wajar semua orang tidak tau dengan ila,karena ila tidak pernah dipublikasikan oleh keluarga Pratama untuk keselamatan princess mereka oleh sebab itu keluarga Pratama menyembunyikan ila dari awak media

"Kepo banget Lo" semprot Anggra pedas

"Ck lo kok gitu si Gra" Ucap Adit mendramatis membuat teman temannya bergidik ngeri.

"Jijik tau gak Lo ke banci ngeri gue Deket Ama Lo " Ujar Bagas menatap jijik Adit .

" Hilih siapa juga yang mau Deket sama Lo, ogah banget gue, mening gue Deket sama dedek gemes" ucap Adit yang langsung ditatap tajam oleh Anggra

"Hehe peace gra" ucap Adit cengengesan mengangkat jarinya membentuk huruf V.

"Namanya siapa cantik?"Tanya Bagas menatap ila seraya mengedipkan sebelah matanya genit.

" Mau gue colok tu mata" Hardik Anggra menatap tajam Bagas.

"Possesive amat mas nya" ujar Bagas

" Nama ila itu Syaquila kakak " ujanya ceria seraya tersenyum manis .

"Aaa diabetes gue ngeliat senyumnya, dedek gemes mau gak jadi pacar babang Bagus "

Tuh kan jiwa playboynya meronta Ronta saat melihat cewe cantik.

Plak

Tanpa perasaan Anggra menggeplak Bahu Bagus.

" Aduh Sakit anjir" ringis Bagus mengusap usap pundak nya yang terasa panas. Geplakan Anggra tidak main main memang.

" Makannya gausah genit Lo sama Adek gue"Sewot Anggra

"Ck iya iya"

"Hallo Cantik,kenalin nama kakak Adit,cowo paling tampan disekolah ini" ujarnya pede mengguyar rambut hitam legam nya kebelakang.*so cakep emang.*

"Nama gue Bagus" ucap Bagus seraya tersenyum manis .

"Gue jefri" Ujar Bagus tersenyum tipis.

" Ehh kalo Adek manis ini siapa" Tanya Adit menatap Gita yang sedari tadi hanya menyimak pembicaraan mereka.

"Gu-e Gita kak" ucap Gita gugup. Bagaimana tidak coba, sekarang ini ia berada satu meja dengan para moswanted sekolah.

Mana ganteng ganteng banget lagi.

"Gausah gugup gitu kali santai aja" Ujar Bagus

"Hehe iya kak"

"Adek mau pesen apa sayang" Tanya Anggra mengelus pipi chubby ila .

"Emm ila mau bakso Abang "ujar Ila berbinar.

Mereka yang melihat wajah menggemaskan Ila tak tahan untuk mencubitnya tapi takut pawang nya ngamok kan serem.

Cup

Anggra mengecup singkat pipi ila
"Gemes banget si Adek Abang"

"Gas pesen" titah Anggra kepada bagus.

Bagas berdecak kesal tapi taurung dibalas anggukan oleh sang empu.

"Lo semua pesen apa" Tanya Bagus

"Samain aja biar gak ribet" ujar Jefri

"Hu'um"

Bagas menatap Gita. "Lo mau pesen apa?" tanyanya.

"Gue samain aja kak" ujar Gita dengan senyum tipis

"Lo ikut gue "

Tanpa aba aba Bagas menarik kerah baju belakang Adit

"Woy anjir pelan pelan gue kecekek bego" pekik Adit kaget.

Chapter 5

"la lo balik sama siapa?" tanya gita.

lima menit yang lalu bel pulang sekolah baru saja berbunyi.

"ila pulang sama abang anggra gita" ucap ila.

Ia memasukan alat tulis kedalam tas berwarna baby blue miliknya.ila itu sangat suka terhadap warna beby blue bahkan baju baju nya dominan dengan warna baby blue.

"ohh yaudah gue tememin lo sampe abang lo datang."
Ujar Gita.

"huum"

ila dan gita menunggu anggra dikelas.

Tapi sudah hampir lima belas menit menunggu,anggra tak kunjung juga menunjukan batang hidungnya.

"ihhh abang ila ko lama banget si gita" Gerutunya kesal.

ia ingin cepat cepat pulang dan segera bermanja dengan kasur empuknya tetapi abangnya tak kunjung datang Menjemputnya.

"mana gue tau, kita samperin kekelasnya aja" ujar gita memberi saran, ia sudah sangat jengah mendengar gerutuan ila.

Ila berfikir sejenak usul dari Gita. Akhirnya mengganggu setuju.

"emm yaudah deh ila kekelas abang aja "

"yaudah yu gue anter yah? tawar gita menarik tangan ila keluar dari kelas.

" gausah gita, gita pulang duluan aja, ila gapapa ko kekelas abang sendiri." tolaknya halus, ila merasa tidak enak karena gita sudah menemaninya cukup lama.

"gapapa kali cil gue temenin, lo juga gak tau kan kelas abang lo dimana"

Ila menggeleng pelan "gausah gita ih gita duluan aja,nanti ila bisa tanya orang ko dimana kelas abang"

Gita menghela nafas "yaudah deh, kalo ada apa apa kabarin gue ya? gue duluan" ujar Gita, ia segera berlalu meninggalkan ila.

"HATI HATI GITA" Teriak ila.

Ila berjalan menaiki tangga untuk menuju lantai 3 karena kelas 12 letaknya memang dilantai tiga. Kenapa

ila tak menggunakan lift saja? alasannya karena ila tidak berani jika naik lift sendirian

pernah suatu ketika ia terjebak di lift yang membuatnya menangis histeris hingga pingsan karena kehabisan oksigen. jadi sejak itulah ila tidak berani naik lift jika tidak ada yang menemaninya.

"Dimana ya kelas abang, aduh ila bingung"

sesampainya ila di lantai tiga, ia celingukan mencari letak kelas abangnya. Karena tak kunjung menemukan kelas Anggra, ila berinisiatif untuk menanyakan kepada siswi yang sedang duduk dikursi koridor dengan kedua cewek lainnya.

"Permisi kak, ila mau nanya dong, kelas abang anggra dimana ya?" Tanya ila sopan kepada siswi yang berpakaian menor dan berbaju ketat seperti tante tante pikirnya.

"ngapain lo nanyain kelas anggra?" Ujar Cewek itu sinis memandang ila remeh.

" ila mau ketemu abang anggra ka, ila adiknya bang anggra" Ujar ila, ia memandang tiga siswi didepannya polos.

"Heh bocil jangan ngaku ngaku Lo, setau gue anggra itu bungsu jadi gak mungkin lah dia punya adek, jadi jangan halu deh"

Sarkas siswi Yang bernemtag Sinta Rahayu. Siswi yang sering melakukan pembulyan terhadap kaum yang lemah. Ditambah dengan ayahnya yang menjadi donatur besar disekolah ini membuat ia semena mena.

Sinta sangat terobsesi pada anggra. Tapi ya memang dasarnya anggra itu anti perempuan kecuali ila Dan Ibunya jadi ia hanya acuh terhadap cewe yang mendekatinya bahkan dia tak segan segan berbuat kasar.

"tapi ila ben-eran adiknya bang anggra kak" Ujar ila gugup

"Terserah Lo deh, Lo cari aja kelas anggra sendiri, yo guys lah tinggalin ni cewe halu." Ucap sinta melenggang pergi diikuti antek anteknya tapi sebelum itu ia sempat menambrak bahu ila Dan menginjak kaki kiri ila.

mata ila berkaca kaca karena merasa sangat sakit dikakinya akibat injakan kakak kelas nya itu.

Hiks hiks

Tumpah sudah air mata ila.

^^^

Saat ini anggra dkk baru saja keluar dari kelas padahal bel sudah berbunyi dari Lima belas menit Yang lalu. Ini semua karena guru sejarah sialan Yang kerap dipanggil pak botak.

pak botak yang tidak mendengar bel berbunyi malah terus melanjutkan menjelaskan materi. Untung saja tadi ada anggra Yang memberi tahu si pak botak kalau bel telah berbunyi.

Kalau tidak bisa bisa mereka pulang magrib. memang siswa siswi disini memanggilnya pak botak karena kepalanya tak memiliki rambut sama sekali aliasa dugul padahal nama aslinya adalah Pak Wahyu.

Anggra dkk berjalan beriringan melewati koridor yang sudah nampak sepi.

Saat akan menuruni tangga, mereka dapat melihat seorang perempuan yang terduduk dilantai menelusupkan kepalanya di lipatan kaki sambil menangis sesegukan.

"Eh eh tuh cewek kenapa dah?" Ujar adit menunjuk seorang siswi yang sedang menangis

"ya mana kita tau bego"
Sarkas bagus

Anggra memperhatikan siswi tersebut, kalo diliat dari postur tubuhnya ia seperti kenal.

"Itu adek gue bangsat" umpat panik.

Anggra segera berlari diikuti teman temannya menghampiri perempuan itu yang ternyata beneran ila.

"adek, kenapa sayang" ujar Anggra menatap adiknya cemas.

Anggra segera berjongkok dan langsung menggendong adiknya ala koala. sungguh anggra sangat khawatir melihat adiknya menangis entah karena apa.

"abang hiks hiks"

ila menangis sesegukan lalu menenggelamkan kepalanya di lipatan leher sang abang.

Anggra mengusap punggung Ila mencoba menenangkan adiknya.

"Abang disini sayang" Ujarnya lembut.

Chapter 6

"Hiks hiks sa-kit hiks bang" Ila masih menangisi kakinya yang terasa nyeri.

"Adek berenti dulu ya sayang nangis nya, coba bilang sama abang apa yang sakit princess hm??"

Saat ini anggra dkk Dan ila sedang berada di uks.tadi saat adiknya menangis sesegukan dan bergumam sakit ia tanpa babibu langsung membawa ila ke uks diikuti teman temannya. Anggra sangat khawatir dengan adiknya.

"Ka-kii ila sakit abang huhu" ila menunjukan kaki kirinya. Posisi mereka saat ini dengan ila Yang berada dipangkuan anggra sedangkan adit, bagus Dan jefri duduk di brangkar sebelah anggra duduk.

"Mana sini abang liat"

Anggra mendudukan ila dibrangkar lalu membuka sepatu Dan kaos kakinya. Dan betapa terkejutnya anggra saat melihat kaki ila Yang memar. Mata anggra menajam Dan tangannya mengepal kuat .siapa Yang berani melukai adiknya. Siapapun orang itu ia pastikan hidupnya tidak akan tenang Dan akan mendapatkan balasan Yang lebih.

"Astagfirullah sampe memar gitu, kasian banget dedek emes gue " Ujar bagus melihat kaki ila Yang membiru.

"Siapa yang ngelakuin? tanya anggra dengan tatapan tajamnya .

"Ta-di tadii pas ila mau ke kelas hiks abang, tapi ila gak tau kelas abang dimana ,ter-us tee-rus ila ta-nya kelas abang dimana hiks sama kakak kelas hiks yang dandannya kaya ondel ondel, tapi kakak itu malah marah marah terus dia tabrak bahu ila sama- sama injek kaki ila kenceng banget abang huwee"

Ila menceritakan kejadian tadi seraya menangis pilu. anggra Yang melihat adiknya menangis sangat pilu seperti itu hatinya merasa teriris. Sama hal nya dengan bagas, adit Dan jefri mereka juga merasakan sesak melihat adik sahabatnya Yang sudah mereka anggap sebagai adiknya sendiri, meskipun mereka baru mengenal.

"Udah ya sayang nanti abang hukum orang Yang udah nyakitin adek abang ini"

Anggra mengusap ngusap punggung ila menenangkan. Ia tentu saja marah sangat marah adiknya diperlakukan buruk. ia akan pastikan orang itu akan merasakan Yang namanya neraka dunia.

Ingin bermain main heh .

"Kita pulang ya sayang"

Anggra menggendong ila ala koala .

"Kumpul dimarkas"

Ujar anggra kepada teman temannya sebelum melangkahakan kakinya menuju parkiran.

Markas Yang dimaksud adalah markas antrax .Antrax merupakan geng motor tersohor dijakarta Yang diketuai oleh **GAVIN ARSENIO SKILIUS**

Gavin sedang melakukan pertukaran pelajar di london Dan kabarnya dia sudah pulang keindonesia dua hari Yang lalu hanya saja dia akan kembali sekolah minggu depan.

Selama Gavin melakukan pertukaran pelajaran anggra lah yang sementara menggantikan posisinya.

Geng antrax memiliki anggota sekitar 300 orang .dengan anggota inti 5 orang yaitu

Gavin Arsenio Skilius

Stevan Anggraeno Pratama.

Jefri Aliano

Bagaswara Denwanta.

Aditya Saswara.

Geng antrax bukan lah geng Yang salalu membuat onar, malahan geng antrax selalu mengadakan baksos membagi bagikan sembago kepada masyarakat sekitar.

Oke back story

Didalam mobil Anggra menyetir dengan ila yang berada dipangkuannya. Adiknya sudah berhenti menangis hanya tersisa segukan kecil.

Anggra tak henti mengusap punggung ila dengan tangan kirinya."Stt udah yah?Nanti abang hukum orang yang udah buat adik abang kaya gini"

Ila mendongkak,menaruh dagunya di yaha bidang anggra.

"Abang harus hukum biar kakaknya gak nakal lagi" Ujarnya dengan hidung memerah karena terlalu lama menangis.

Anggra menunduk melihat wajah menggemaskan adiknya.Mendekatkan wajahnya,ia mencium gemas pipi kanan ila.

"iya nanti abang patahin kaki nya" Ujarnya fokus kembali pada jalanan didepan.

"Kok dipatahin?nanti kalo kakaknya gak bisa jalan gimana?"Protes ila.

"Yaudah abang sentil aja jantungnya" Ujar Anggra santai.Ia tidak main main dengan ucapannya.Orang yang berani mengusik adiknya maka dia sudah siap menyerahkan nyawa padanya.

Ila mengerjap tak mengerti "Emang jantung bisa disentil?"

Anggra terkekeh "Bisa sayang"

"Masa sih?"

Anggra menggesekan hidungnya dengan hidung Ila karena terlampau gemas "Heem"

Setelahnya tidak ada perakapan lagi. Ila menyandarkan kepalanya di yaha Anggra.

Anggra menunduk melihat adiknya yang memejamkan mata. Mengelus rambut adiknya dan sesekali bibirnya mengecup pucuk kepala Ila. "Orang yang ngusik kamu harus menderita" Desisnya tersenyum smirk.

Mobil yang dikendarai Anggra memasuki halaman mansion pertama. Anggra keluar dari mobilnya dengan Ila digendongan koalanya.

Melangkahhkan kakinya memasuki mansion. Saat melewati ruang tamu Anggra melihat sang Ibu yang menghampirinya dengan wajah Yang terlihat khawatir.

"Bang princess kenapa?" tanya Viola menatap khawatir putrinya yang berada di gendongan Anggra.

"Gagapa bu cuman tidur" ujar Anggra menenangkan ibunya.

Viola menghela nafas lega kala putri kesayangannya baik baik saja. "Syukur deh, Ibu khawatir banget liat adik kamu datang datang digendong begitu"

"Ila gapapa kok mungkin cuman kecapean aja makanya ketiduran" Bohong Anggra, ia tidak akan memberi tahu

dulu soal ila menangis tadi, ia tak mau membuat Ibu nya khawatir.

Viola melangkah mendekat, ia mengecup kening putrinya "Kasian banget putri Ibu"

"Yaudah bu aku keatas dulu"

"Iya"

Anggra melangkahakan kakinya memasuki lift menuju lantai dua dimana kamar adiknya berada.

Setibanya di kamar ila, anggra segera merebahkan badan mungil adiknya dikasur dengan pelan pelan.

Cup

"Good sleep baby"

Anggra melangkahakan kakinya keluar dari kamar ilaetelah mengecup dahi adiknya

Chapter 7

"Jef,cari tau siapa yang udah berani ganggu adek gue"
Ujar anggra menatap datar jefri.

Sesuai yang dijanjikan tadi disekolah sekarang anggra dkk berada di markas antrax.

"Iya" Ucap jefri, ia langsung mengotak ngatik komputernya.
Jefri merupakan hacker yang tidak bisa diragukan lagi kemampuannya.

Bahkan dia pernah membobol data perusahaan besar yang penjagaannya sangat ketat dan sulit untuk di jangkau.

"pokoknya kita harus kasih pelajaran sama tu orang,berani banget ganggu dedek gemes gue, pengen gue tampol kaya gini nih"

Plak

"Anjing lah sakit goblok kenapa jadi ke gua anjirr lo"
Umpat bagas mengusap kepalanya yang di geplak oleh adit, emang gak ada otak si.

"ya sorry gue kan rekleks "

Plak

Plak

"Tuh rasain anjing,sakit kan "

Bagas menggeplak kepala adit dua kali *pendendam emang huh*

"Ko lo dua kali si bagasnjing ,gue cuman sekali ya "

Plak

Plak

Adit menggeplak kembali kepala bagas,jadilah sekarang mereka geplak geplakan .

"Anjing awas lo ya"

"Berisik goblok!" Sarkas anggra. ia merasa kupingnya panas mendengar perdebatan keduanya.

Adit dan bagas langsung kicep dan duduk anteng kembali.

"Gue udah dapet biodata yang udah ganggu ila."Ujar jefri menatap serius anggra.

"Namanya Sinta Rahayu anak dari meneger di perusahaan keluarga Pratama, dan salah satu donatur di Sekolah kita yang membuat dia juga semena mena bully siswa siswi lemah."

"Ouhh tikus kecil berani bermain main heh" sinis Anggra, ia menarik sudut bibirnya membentuk seringai membuat teman teman nya yang melihat itu bergidik ngeri.

"Si anggra serem banget ya" Bisik bagus keteling adit

"Hooh, ngeri gue"

Drrt drrt

Tiba tiba suara dering ponsel anggra mengalihkan pandangan mereka.

Ibu is calling.

"Kenapa bu"

"Kamu dimana nak, ini adek nangis terus katanya pengen sama kamu."

"Aku pulang sekarang bu"

"Iya sayang hati hati ya."

Tut.

"Kenapa?" Tanya jefri.

"Gue balik, adek gue nangis" Jawab anggra segera memakai jaket hitamnya dan berlalu meninggalkan markas.

"Titip salam buat dedek gemes gra" teriak bagus yang dihiraukan oleh anggra.

^^^

19.01

"Eunghhh"

Lenguh ila terusik dari tidurnya. Perlahan mata bulat itu mengerjap ngerjap menyesuaikan cahaya lampu yang masuk Indra penglihatannya.

Ila berjalan lemas masuk kedalam kamar mandi untuk mencuci muka.

Beberapa menit kemudian ila keluar dari kamar mandi lalu melangkah kan kakinya menuju kamar anggra. Entah kenapa ia merasa kangen dengan abang nya itu.

Tok tok

"Abang gra"Ujar ila, ia mengetok pintu kamar anggra tetepi abangnya tak kunjung menyaut.

karena tak mendapat respon Ila memutuskan untuk langsung masuk saja .

Cklek

Kosong, ternyata anggra tidak ada didalam kamar.

"Abang kemana ya, tanya Ibu aja deh" Gumam ila, ia melangkahakan kakinya keluar kamar anggra menuju kamar Ibunya.

"Ibu" Teriak ila didepan kamar Viola.

Cklek

Viola keluar kamar dengan memakai daster.

"Kenapa sayang?"Ujar Viola lembut.

Ila maju dan memeluk Ibunya singkat.

"Abang gra mana?" ujanya

"Tadi sih bilang sama Ibu, kumpul sama temen temennya"Ujar Viola, ia mengelus sayang rambut putrinya.

"Ihh ko nggak ngajak ila sih bu" renek ila menghentak hentakan kaki mungilnya.

"Kan kamu tidur sayang "

"Kenapa gak bangunin aja"Ujar ila dengan mata yang sudah berkaca kaca.

Viola yang melihat putrinya hampir menangis pun jadi kelimpungan.

"Cup cup sayang jangan nangis ya"
Ibu menarik ila kedalam pelukannya.

"Pokonya ila mau abang hiks "

Nahkan nangis. memang dasarnya ila itu cengeng si.

"Udah ya sayang jangan nangis, Ibu telpon abang dulu."Ujar Viola,ia menghapus cariran bening di pipi bulat putrinya

"Cepet Ibu "Ujar ila menangis sesenggukan.

"Iya iya ini Ibu telpon, udah dong makanya berhenti dulu nangisnya ya"

Viola kembali masuk kedalam kamar untuk mengambil ponsel.

Viola segera mendial nomor putranya.

Pip

*"Kenapa bu"*Terdengar suara anggra disebrang sana .

"Kamu dimana nak,ini adek nangis terus katanya pengen sama kamu."

"Aku pulang sekarang bu"

"Iya sayang hati hati ya."

Tut .

Panggilan diputus sepihak oleh anggra.

"Udah ya dek, sebentar lagi abang pulang"ujar Viola mengelus pipi chubby ila.

"Iya bu"cicit ila

"Yaudah kita tunggu abang di ruang keluarga aja ya sayang"Ujar viola,ia menarik lembut tangan ila.

Langkah mereka terhenti kala melihat Adipati dan Geo yang baru tiba dengan pakaian kantornya.

"AYAH"

Ila melepas tangan Ibunya,ia dengan semangat berlari dan langsung menubruk tubuh kekar Adipati.

Adipati terkekeh,ia membalas pelukan putrinya tak kalah erat.

"Putri Ayah" Adipati mencium bertubi tubi pipi putrinya membuat sang empu terkikik geli kala bulu bulu kecil mengenai pipinya.

Ila mendongkak menatap Adipati dengan senyum manis "Ayah kok tumben pulang cepet?"

"Karena kerjaan Ayah udah selesai. makanya Ayah pulang cepet karena kangen sama putri kecil Ayah ini" Ujar Adipati mencolek hidung mancung ila.

"Ila juga kangen Ayah"

"Jadi adek gak kangen abang" Celetuk Geo.

Ila melepas pelukannya lalu menghampiri abangnya dan memeluknya erat. "Ila kangen abang juga Kok" ujarnya dengan mata yang mengerjap polos.

Geo yang gemaspun mencium seluruh wajah adiknya
"Gemes banget"

Geo menunduk melihat wajah adiknya, alisnya menyerit
kala baru menyadari mata adiknya bengkak seperti habis
menangis.

"Bu ila nangis?kok matanya bengkak" Ujar Geo menatap
sang Ibu.

Viola mengangguk "Iya,dia nangis pengen ke anggra
katanya"

"Anggra kemana emang?"

"Kumpul sama temen temennya"

Geo mengangguk mengerti,ia melepas
pelukannya."Abang mandi dulu ya?gerah banget"ujarnya
lembut.

Ila mengangguk "Iya abang"

Geo mencium kening adiknya lalu segera berlalu pergi
menuju kamarnya.

Adipati mendekati istrinya lalu merangkul posesif
pinggang Viola."Ayo sayang temenin aku mandi"ujarnya
manja.

"Mandi sendiri lah" Ketus Viola.

Adipati cemberut menatap istrinya "Kok gitu sih?"

Viola memutar bolanya malas melihat tingkah manjanya. Coba aja kalo sama orang lain nyereminnya minta ampun.

"Aku mau nemenin adek nunggu Anggra pulang" ujar Viola malas.

Adipati melorotkan bahunya lesu "Yahh gagal deh mandi bareng"

Viola melotot,ia mengeplak lengan suaminya. "Mas ngomongnya,disini masih ada ila" ujanya melirik ila yang tengah memandang polos kedua orang tuanya.

"Iya iya,yaudah aku kekamar dulu." Adipati mengecup kening istrinya.

Mendekati putrinya,ia mengecup kening dan kedua pipi Chubby ila."Ayah mandi dulu ya sayang" ujanya lembut.

Ila mengangguk lucu "Iya yah"

Chapter 8

"Ibu abang ko Lama sih?" ujar ila menatap sang Ibu.

saat ini ila dan viola sedang berada diruang keluarga menunggu anggra .

"Sabar sayang sebentar lagi paling,mungkin macet dijalanannya" ujar viola seraya terus mengelus rambut panjang putrinya.

"Huum"

Hingga terdengar derap langkah seseorang Yang berjalan menuju ruang keluarga membuat ila Dan Ibu nya sontak mengalihkan pandangannya.

disana anggra Yang berjalan dengan gaya cool nya menghampiri mereka berdua.

"ABANG"Pekik ila,ia langsung berlari memerjang tubuh abangnya hingga membuat anggra sedikit terhuyung kebelakang.

"Yaampun sayang pelan pelan" Tegur Anggra.

ia mengangkat pinggang adiknya lalu menggendong nya ala koala berjalan menuju sofa Yang berada di ruang keluarga. Sedangkan Ibu vio Yang melihat putranya sudah datang ,ia langsung pamit pergi kedapur untuk menyiapkan makan malam.

"Abang kenapa pergi pergi gak ngajak ila"Ujar ila cemberut menatap abangnya sebal. *Ngambek ceritanya guys.*

"Adek kan tidur sayang" Ucap anggra, ia mendudukkan bokongnya di sofa single dengan ila yang berada di pangkuannya.

"Kan abang bisa bangunin ila ihhh" Rajuknya.

"Kan abang gak mau ganggu tidur princess abang ini"Ucap Anggra mencolek hidung mungil adiknya.

"Hilih alasan bilang aja abang gak mau ngajak ila, pokonya ila marah sama abang "Ujar ila ketus, ia memalingkan wajahnya enggan menatap sang abang.

Anggra yang melihat adiknya sedang merajuk hanya terkekeh pelan .

"iya iya maafin abang ya, janji gak gitu lagi deh"Ujar anggra seraya mencium pipi ila gemas.

Ila menatap Anggra dengan mata melotot
"Sebagai gantinya abang harus ajak ila jalan jalan besok pokonya" ujanya pongah.

Anggra tertawa, ia mencubi pelan kedua pipi ila."Astaga kenapa gemes banget sih"

"iya sayang, apapun untuk adik abang Yang cantik ini"
Lanjutnya

Anggra menggesek gesekkan hidungnya dengan hidung
ila membuat sang empu memekik geli.

"Geli abang hihii"

Seakan tuli anggra malah mengecup seluruh wajah ila
membuat ila tertawa kegelian

"Udah abang hahaha "

Anggra menghentikan aktifitasnya mencium adiknya
lalu mengusap air mata diujung mata ila karena banyak
tertawa.

"Sayang" Suara bass seseorang menyapa indra
pendengaran keduanya. Ila membalikan badannya dan
melihat Adipati yang berjalan menghampirinya.

"Ayah"Pekik ila,ia bergegas turun dari pangkuan sang
abang dan langsung memeluk tubuh kekar sang Ayah.

"Putri Cantik Ayah" Adipati mengangkat
ila kegendongan koala membawanya menuju meja
makan diikuti oleh Anggra.

"Ayah udah mandi yah?emm Wangi"Ujar ila lucu
mengecup berkali kali pipi Ayahnya Yang dibalas
ciuman diseluruh wajahnya.

"Iya sayang,Ayah harus wangi biar putri Ayah betah
peluknya" Ujar Adipati.

"Iya ila betah peluk soalnya bau Ayah enak" Ujar Ila tersenyum polos.

Sesampainya dimeja makan yang sudah ada Geo yang duduk anteng.

Adipati duduk dikursi kosong dengan ila dipangkuannya.

"Mau makan apa sayang"Ujar Viola menatap ila Yang berada di pangkuan suaminya.

"Ila mau nasi goreng Ibu"Ujar ila dengan intonasi lucu.

"nih makan yang banyak ya sayang biar cepet gede"
Viola memberikan piring berisi nasi goreng kepada putrinya.

"ila udah gede Ibu"Protes ila menatap Ibunya sebal.

"mana ada udah gede,orang badannya aja kecil gitu ihh"

Celetuk anggra Yang baru saja tiba dimeja makan menatap adiknya jahil.

"ihhh ila udah gede tau udah remaja umur ila sebentar lagi 16 tahun,iya kan bang Ge?"Ujar ila,ia menatap abangnya geo mencari pembelaan.

"bener kata anggra kamu itu masih kecil liat tuh tangannya aja kecil gitu " Ujar Geo menatap jail adiknya.Menyenangkan rasanya melihat wajah adiknya yang bertambah lucu ketika marah.

"Abang Ge udah gak sayang ila sekarang makanya ikut ikutan bang Gra ledek ila.Iya kan yah?Padahal ila udah besar"ujar ila,ia menatap Adipati berharap sang Ayah membela nya.

Adipati tersenyum,ia mengelus rambut putrinya.
"Putri Ayah memang sudah besar .

Ila tersenyum senang ia menatap kedua abangnya penuh kemenangan
"Tuh dengerin" Pongahnya.

Anggra dan Geo terkekeh melihat tingkah menggemaskan adiknya.

"Udah udah cepet dimakan keburu dingin nanti gak enak" ujar Viola menengahi perdebatan mereka.

"Yah ila mau turun"ujar ila

Adipati adi segera menurunkan ila dari pangkuannya dan mendudukan di kursi sebelah.

"Aaaaa"Pekik ila kaget saa tiba tiba ada yang mengangkatnya.

"Princess duduk sama abang" Ujar Jason yang baru saja tiba dan tanpa aba aba mngangkat ila lalu mendudukan dirinya dengan ila dipangkuannya.

Sudah Lama sekali ia tidak bermanja manja dengan adik kesayangan nya ini karena akhir akhir ini ia sangat sibuk.

"Abang ngagetin" Ujar Ila menatap Jason dengan bibir cemberut.

"Maaf princess" Ujar Jason seraya mengecup pucuk kepala ila berkali kali.

"Huum"

"Mau makan apa bang?" Tanya Viola kepada putra keduanya.

Jason mendongkak menatap sang Ibu "Apa aja mon"

Merekapun makan dengan hening tanpa ada Yang bersuara lagi.

Ila dan yang lainnya tengah berkumpul di ruang keluarga dengan ila yang terus saja berceloteh menceritakan saat dirinya disekolah tadi.

"Disekolah tadi temen temennya baik baik,ila seneng banget." Celoteh ila.

"Terus adek udah punya temen baru belum. "ujar jason,ia menuduk menatap ila yang berada di pangkuannya.

"Udah abang, namanya gita, dia itu orangnya cerewet banget, tapi- tapi gita baik abang, ila suka gita banyak banyak"

melihat ila tersenyum bahagia tak urung membuat hati mereka menghangat. Mereka akan melakukan apapun untuk ila sekalipun harus mempertaruhkan nyawa mereka.

"Bagus dong" Ujar Geo, ia mengambil alih ila untuk didudukkan dipangkuannya.

Ila mengalungkan tangannya di leher Geo "Huum disana juga ada temen temennya abang Gra, mereka semua baik sama ila terus mereka juga lucu" celotehnya dengan riang.

Geo menggesekan hidung mancungnya di pipi chubby ila "Seneng banget kayanya" ujanya.

Ila mengguguk semangat "Senengggg banget, temen abang ganteng ganteng semua ila jadi betah" ujanya polos.

"Heh" Ujar mereka semua serempak kecuali Viola yang terkikik geli.

Ila terlonjak kaget "kenapa sih?"

"Adek Genit ya sekarang" Ujar Anggra menatap tajam adiknya.

"Gak boleh muji orang lain" Ujar Geo datar.

"Kan mereka emang ganteng" ujar ila.

"Masih gantengan abang kali" ujar Anggra tak terima. Ia tak suka adiknya memuji orang lain.

"Kalah jauh sama abang mah" Ujar Geo pede.

"Ayah lebih hot" Celetuk Adipati.

"Abang lebih menarik kali dek" Ujar Jason ikut ikutan.

Viola tertawa melihat keluarganya sangat posesif pada ila. Padahal cuma muji loh, gimana nanti jika putrinya punya kekasih.

Chapter 9

Anggra dan ila berjalan dikoridor dengan tangan anggra Setia menggenggam tangan mungil ila.

Pemandangan itu tak luput dari siswa siswi yang berlalu lalang membuat mereka memekik histeris, bertanya tanya ada hubungan apa antara anggra si moswanted dengan seorang gadis mungil yang digenggamnya itu. Pacarnya kah? Apa adiknya?atau saudara? Tetapi tidak mungkin adiknya karena yang mereka tau keluarga pratama itu tidak memiliki keturunan perempuan.

anggra dan ila menghentikan langkahnya ketika sudah sampai didepan pintu kelas X ipa 2 yakni kelasnya ila.

"Masuk gihh,semangat adiknya abang"Ucap anggra ternyesum manis seraya mengusap pipi chubby adiknya.

"Siap abang"Ucap ila,ia mengangkat tangan nya membentuk hormat yang membuat anggra terkekeh kecil.

Cup

"Yaudah abang pergi ya?"

Anggra mengecup pipi bulat adiknya sebelum pergi meninggalkan kelas ila menuju kelasnya yakni kelas 12 Ipa 4.

Bruk

Tampa perasaan ila menendang pintu kelas membuat siswa siswi yang berada dikelas memekik kaget.

Anjingg pala gue copot pala gue copot

Goblok kaget cuyy dasar bocillllll

Woyy cil pelan pelan njing untung gak jantungan gue

Gak ada otak ni si bocil untung gemoy.

Begitulah umpatan umpatan teman sekelas ila yang dibalas cengiran lucu oleh sang empu. *Huh untung cantik.*

"Hehe, pagi teman teman"

Sapa ila cengengesan yang dibalas sapaan balik oleh mereka meskipun masih kesal dengan bocil satu itu, tapi mana tega mereka memarahi gadis menggemaskan itu.

Ila melangkahakan kakinya menuju bangkunya yang sudah terdapat gita disana yang menatap dengan mata melotot.

"Ihh gita matanya melotot melotot gitu nanti gelinding lho" ujar ila bergidik ngeri.

Tak

"Heh bocil,lo ganggu tidur gue tau gak"Gita menyentil kening ila pelan.

"Ihh gita kenapa si marah marah mulu harusnya ya Gita tuh sapa ila bukannya malah marah marah"Kesal ela seraya berdecak pinggang.

"Lo yang bikin gue emosi dasar bocil sialan lu"

Bagaimana tidak kesal coba ia baru saja tertidur karena semalam ia tertidur pukul 2 pagi gara gara nonton drakor tetapi bocil satu ini malah ganggu acara tidur cantiknya.

"Gita nyebelin,ila gak like"

Ila mendudukan bokongnya dikursi sebelah gita lalu memalingkan wajahnya kesamping enggan menatap gita.ila marah guys.

"Huh dasar bocil nyebelin, untung lucu"Gumam gita yang hanya dapat didengar oleh dirinya sendiri ,kalo sampe si bocil denger bisa bisa ngamok lagi.

"Ila denger yah" Ketus ila.

Gita cengengesan "Bercanda cil"

"Kamu kenapa si panggil ila cal cil cal cil,nama aku tuh SYAQUILA-ILA bukan bocil" Protes ila karena ia merasa tak suka dipanggil bocil. Umurnya itu sudah mau 16 tahun tapi kenapa semua orang suka sekali menyebutnya bocil.

"Salah siapa badan lu mungil gitu terus juga kelakuan lo masih kaya anak sd" Ujar Gita membangkitkan amarah Ila.

Ila mencubit keras lengan Gita karena terlampau emosi.

"KAMU JAHAT BANGET HINA HINA ILA" Pekik ila kencang membuat semua orang yang berada dikelas mengalihkan pandangannya pada ila dan Gita.

"Lo kenapa la?" Ujar Dito-ketua kelas X ipa 2.

Ila menengok menatap Dito "Gita ledek ila dito, dia bilang ila kayak anak sd" adunya sembari menunjuk Gita.

"Kan emang bener"Ujar Dito.

Nafas ila kembang kempis, wajah nya memerah menahan tangis. Ia menatap ketua kelasnya dan Gita bergantian ."Kalian jahat" Lirihnya dengan air mata yang sudah meluruh membuat Dito dan Gita panik.

Gita mengusap pundak ila "Aduh jangan nangis dong, gue becanda doang tadi"

Dito menghampiri ila, ia menepuk nepuk pucuk kepala ila "Gue juga becanda. Maafin ya"

"ila bakalan aduin kalian ke bang Gra"ujar ila dengan air mata yang masih mengalir.

Gita dan Dito melotot "JANGAN" Pekik mereka berdua.

Bisa dicincang habis mereka jika ila sampai mengadukan pada Anggra jika mereka berdua membuat adik kesayangannya menangis.

"Ila bakal tetep bilang"

Gita dan Dito kelimpungan. Gita merongoh saku seragamnya lalu mengeluarkan permen lolipop dan menyodorkannya pada ila.

"Gue kasih permen deh, tapi jangan bilang kak Anggra oke?" Ujar Gita mencoba membujuk Ila.

Ila menghentikan tangisnya, ia manatap penuh minat permen lolipop yang disodorkan Gita.

Saat akan mengambilnya, Gita malah menarik permennya kembali. "Mana sini permennya" Cicit ila.

"Lo harus janji dulu gak ngadu ke abang lo baru gue kasih nih permen" Ujar Gita bernegosiasi.

Ila berfikir sejenak kemudian ia mengangguk setuju "Iya, ila gak akan bilang abang. Siniin lolipopnya"

Gita dan Dito tersenyum lega.

"Nih" Gita menyerahkan permennya yang langsung diambil semangat oleh ila.

keempat inti geng antrax berjalan beriringan melewati kolidor kelas.

Banyak pasang mata yang mencuri curi pandang .pada mereka. Tak jarang juga sampai ada yang teriak teriak menyoraki.

Mereka yang di perhatikan seperti itu hanya memasang wajah datar kecuali bagas dan adit yang malah tebar pesona dan menggoda adik kelas yang mereka lewati.

memasuki kelas 12 ipa4

Lalu melangkahakan kakinya menuju bangku di paling belakang pojok.

anggra duduk dengan jefri sedangkan Adit dan bagas duduk di depan bangku anggra dan jefri. "

"Gimana gra?"Ujar jefri memecah keheningan diantara mereka .

"istirahat nanti kita samperin ke kelasnya".Ujar anggra datar menatap mereka serius.

"Gas lah, tangan gue udah gatel nih pengen kasih pelajaran tu cewek. "Celetuk bagas menimpali

"hilih so iyeu lu"Adit menjitak dahi bagas yang membuat sang empu meringis pelan.

"Gila lu ya main jitak jitak pala gue, gini gini juga difitrahin ni pala"sungut bagas mengusap dahi lebarnya.

"Lebay lo"

"Libiy li"

Kring kring

Perdebatan mereka terhenti karena suara bell tanda masuk sudah berbunyi.

Chapter 10

bell istirahat sudah berbunyi membuat banyak murid berbondong bondong keluar dari kelas mulai dari yang ke perpustakaan maupun kantin.

Lain halnya dengan para inti geng antrax saat ini mereka berada di rooftop karena pada saat jam pelajaran sebelum istirahat mereka membolos.

"Gra sekarang apa gimana? udah bell nih" Celetuk adit memecah keheningan diantara mereka.

"Hooh gra, gue udah gak sabar nih udah lama juga gak bully anak orang."Timpal bagus.

jika ada yang berani mengganggu atau mengusik mereka, mereka pasti akan membuli orang itu habis habisan terus hancurin bisnis keluarganya hingga mentalnya jatuh sejatuh jatuhnya, sampai sebagian besar orang yang mereka bully bunuh diri. Mereka tidak pernah pandang bulu maupun itu laki laki atau perempuan menurut mereka sama.

"Kita samperin ke kelasnya sekarang "

Intruksi anggra lalu melangkahlah kakinya meninggalkan rooftop diikuti teman temannya.

"Hai neng manis, mau gak jadi pacar abang?"Goda bagas, ia mengedipkan sebelah matanya kepada adik kelas yang ia lewati.

anggra dkk berjalan beriringan dikoridor, seperti biasa banyak tatapan kagum dan memuja untuk anggra dkk.

"Najis so ganteng banget lu"Sarkas adit menoyor kepala bagas.

"Yeeee, emang gue ganteng, bilang aja lu iri kan sama kentamvanan gue yang setara sama justin bieber "Ujar bagas alay mengguyar rambutnya kebelakang.

"Ogah banget gue iri sama serpihan rengginang kaya lo." ujar Adik melirik sinis Bagas.

"Halah gue itu ganteng ya makannya laku banyak yang mau jadi pacar gue ,jefri aja kalah"Pongah Bagas.

"Bukan laku tapi MURAH"ucap jefri pedas menekan kata "murah"

"Hahahahaha, murah gak tuh"

Adit tertawa terbahak bahak melihat wajah masam bagas. Memang si jefri kalo sekali ngomong langsung *jleb* .

"Diem lu bangke"sewot Bagas

"Mas jefri ko kamu jahat si sama akuhhhh!"lanjutnya mendramatis membuat sahabat sahabatnya bergidik ngeri

"Najis banget lu,ngeri tau gak liatnya."ujar adit menatap bagas jijik.

"Biarain aja suka suka gue"Ujar bagas melirik sinis adit .

Anggra menghiraukan perdebatan mereka, berjalan cepat meninggalkan teman sengkleknya itu diikuti jefri dan adit.

"Woyy lah tungguin gue njing"

Teriak bagas berlari menyusul mereka bertiga.

ooo

Brak

Suara dobrakan pintu terdengar membuat siswa siswi yang berada dikelas terlonjak kaget.

Seketika mereka menahan nafas saat yang mendobrak pintu adalah para inti antrax.

"Siapa disini yang namanya Sinta Rahayu"Teriak anggra mengelegar didalam kelas 12 ips 1. membuat siswa siswi berkeringat dingin. Anggra sangat menyeramkan dengan rahang yang mengeras dan tangan terkepal kuat.

"Jawab Goblok budek lo semua"Bentak anggra menatap tajam mereka semua yang hanya diam membisu.

"I-tu kak"Ucap salah seorang siswi berkacamata menunjuk kearah pintu masuk yang terdapat seorang siswi dengan pakaian ketat dan makeup menor baru saja memasuki kelas bersama dua temannya.

"Ini ada apa ya?"Ujar siswi tersebut setelah memasuki kelas,betapa terkejutnya ia saat orang yang dia cintai berada dikelasnya.

"Lo yang namanya sinta?"tanya anggra menatap tajam perempuan didepannya ini.

"Iya itu nama gue.kenapa ya?"Ujar siswi yang bernama sinta itu seraya tersenyum manis.

"Gas, seret ni cewe ke lapangan indoor"titah anggra yang langsung dituruti oleh Bagus.

"Awss lepasin gue"Ujar Sinta meringis seraya memberontak karena tangannya di cekal kuat oleh bagus.

Teman teman sinta hanya diam melihat sinta yang diseret,mereka merasa takut untuk membantu.

"Udah lo ikut aja jangan banyak bacot."Ujar bagus menarik tangan Sinta kuat keluar dari kelas diikuti anggra dkk.

Disepanjang koridor banyak yang menatap mereka penasaran.

ada apa dengan sang pentolan sekolah yang menyeret seorang siswi yang terkenal sebagai queen off bullying.

Bruk

Setelah sampai di tengah lapangan indoor bagas tanpa perasaan menyentak tangan Sinta hingga tersungkur ke tanah.

Kini banyak murid yang mengerubungi mereka.

PUK

PUK

PUK

Dengan serempak adit,bagas,dan jafri melemparkan telur busuk yang mereka bawa ke atas kepala Sinta. Membuat Sinta kaget sekaligus menahan malu karena menjadi tontonan semua murid yang berada di lapangan.

"KALIAN APA APAAN SIH?SALAH GUE APA"Teriak Sinta dengan muka yang sudah memerah.

"Ini balesan buat lo yang udah berani usik adek gue"Ujar anggra menatap tajam Sinta.

"Ma-ksud lo apa si?adek siapa?lo kan gak punya adek"Sinta berucap gugup,ia bingung adek siapa yang

dimaksud oleh anggra? Setaunya Anggra tidak mempunyai adik.

"Siswi yang nanya kelas gue ke lo terus dengan tanpa perasaan lo injek kakinya, DIA ITU ADEK GUE BANGSAT" Teriak anggra seraya menjambak kuat rambut Sinta membuat sang empu meringis merasakan sakit dikepalanya.

"Awss lepasin gra sakit hiks ,gue gak tau kalo itu adek lo hiks" Ujar Sinta dengan pipi yang sudah dibanjiri air mata.

"Alah bacot lo" Ucap anggra melepaskan jambakannya.

"Dit ambil embernya"

Adit segera mengambil ember yang berisikan air bekas cuci piring.

Lalu.....

Byurrr

Adit menyiram sinta membuat semua murid yang melihatnya tertawa mengejek bahkan tak jarang ada yang mengabadikan kejadian itu.

"Iwww bau banget" Ucap adit seraya menutup hidungnya.

"Rasain bitch, itu akibatnya kalo lo berani gangguin degem gue"

Sarkas bagus menatap jijik sinta.
Sedangkan sinta hanya bisa menunduk dan menangis
karena merasa tak tau harus berbuat apa, ia malu sangat
malu.

"BUAT LO SEMUA YANG PERNAH JADI KORBAN
BULLY DIA, SEKARANG KALIAN KITA
PERSILAHKAN BALES BULLY NI CEWE.LO
SEMUA TENANG AJA GAK AKAN ADA YANG
HUKUM KALIAN, SO GAK USAH TAKUT"teriak
jefri lantang.

Mereka yang mendengar itu dengan segera melakukan
apa yang di ucapkan jefri tadi.

Ini adalah kesempatan untuk mereka yang pernah dibully
sinta untuk membalas perbuatannya yang semena mena
terhadap mereka semua.

Puk

Puk

Puk

Byur

Puk

Tak

Byurr

Srettt

Bug

Mereka melempari sinta dengan telur busuk ,tepung, dan
menyiramnya dengan air got. Bahkan ada yang
menjambak dan menendang,

Sinta hanya bisa menangis sesegukan. Badannya sangat bau dan sekujur tubuhnya sangat sakit.

Rasain lo bictb

Hahaha puas gue bisa bales perbuatan lo

Makannya jadi orang jangan so berkuasa

Puas banget gue hahahah

Hahahahahah

Dan blablabla

"Cabut"

Intruksi anggra lalu pergi meninggalkan lapangan indoor diikuti teman temannya.

End

Dan begitulah akhir dari cerita seorang gadis yang dididik manja oleh orang tua dan saudara kandungnya, Ila pun akan selalu begitu hingga lulus sekolah menengah atas, atau bahkan bisa melebihi itu. Sifatnya akan berubah jika Ila sudah merasakan kehidupan sebenarnya.

Entah bisa kapan Ila merasakan hal itu, mungkin setelah sekolah menengah atas ini Ila akan berubah sifatnya.

Tentang Penulis

Nama : xxxxxxxxxxxxxxxxx
Tempat tanggal lahir : xxxxxxxxxxxxxxxxx
Tk : xxxxxxxxxxxxx
SD : xxxxx
SMP : xxxxxxxxxxxxxxxxx
Sma : xxxxxxxxxxxxxxxxx

Nama ayah : xxxxxxxxxxxxxxxxx
Nama ibu : xxxxxxxxxxxxx
Nama saudara kandung : xxxxxxxxxxxxxxxxx